



**PENGARUH SPESIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KUALITAS PRODUKSI KAIN TENUN BENTENAN DI BENTENAN CENTER
KOLONGAN ATAS DUA SONDER MINAHASA SULAWESI UTARA**

Merry Ratar, Martje Sangkoy, Pierson Kolinug
Universitas Nusantara Manado
(Naskah diterima: 1 Juni 2021, disetujui: 30 Juli 2021)

Abstract

By mass, the Bentenan woven fabric is one of the highest quality fabrics in the world. Not only because of the manufacturing technique (the shape of the circle cloth without cutting, the connection of the cloth and the use of a bell, small bells around the cloth, so it is called Pasolongan Rinegetan, but also because before weaving is carried out, the ritual of praise to God Almighty is sung. This study aims to find out how much influence the specifications of human resources have on the quality of the production of bentenan woven fabrics at the Betenan Center Kolongan Atas Dua Sonder Minahasa, North Sulawesi. The analysis tool used is simple linear regression, simple correlation, coefficient of determination, and t-test. Human resources have a strong relationship with the production quality of bentenan woven fabrics. The specifications of human resources have a strong influence on the production quality of bentenan woven fabrics.

Keywords: *Bentenan woven fabric, Human resources, Minahasa*

Abstrak

Pada massanya, kain tenun Bentenan adalah salah satu kain yang sangat tinggi mutunya di dunia. Bukan saja karena teknik pembuatannya (bentuk kain lingkaran tanpa guntingan, sambungan kain dan menggunakan bel, lonceng kecil di sekeliling kain, sehingga disebut Pasolongan Rinegetan, namun juga karena di saat sebelum menenun dilaksanakan, ritual pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa dilantunkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh spesifikasi sumber daya manusia terhadap kualitas hasil produksi kain tenun bentenan di Betenan Center Kolongan Atas Dua Sonder Minahasa Sulawesi Utara. Alat analisis yang digunakan regresi linier sederhana, korelasi sederhana, koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan Spesifikasi sumber daya manusia memiliki hubungan yang sifatnya kuat dengan kualitas produksi kain tenun bentenan. Spesifikasi sumber daya manusia memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas produksi kain tenun bentenan.

Kata Kunci : SDM, Kain, Bentenan

I. PENDAHULUAN

Batik (atau kata Batik) berasal dari bahasa Jawa "amba" yang berarti menulis dan "nitik". Kata batik sendiri merujuk pada teknik pembuatan corak Motif Batik menggunakan canting atau cap dan pencelupan kain dengan menggunakan bahan perintang warna Motif Batik pada Baju Batik "malam" (wax) yang diaplikasikan di atas kain, sehingga menahan masuknya bahan pewarna. Ragam corak dan warna Desain Busana Batik dipengaruhi oleh berbagai pengaruh asing.

Saat ini batik bisa ditemukan di banyak negara seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, India, Sri Lanka, dan Iran. Selain di Asia, batik juga sangat populer di beberapa negara di benua Afrika. Walaupun demikian, batik yang sangat terkenal di dunia adalah batik yang berasal dari Indonesia, terutama dari Jawa.

Batik jika dilihat dari segi daerah asalnya dapat dikelompokkan sebagai berikut, yaitu sebuah motif batik dengan ciri khas daerah asalnya.

Kain Bentenan merupakan kain tradisional hasil karya Suku Minahasa yang ada sekitar abad ke-7, pada awalnya kain ini berbahan dasar dari serat kulit kayu yang disebut fuya, diambil dari pohon lahendong

dan pohon sawukouw, serta nenas serta pisang, disebut koffo dan serat bambu disebut wa'u yang kemudian dilakukan proses tenun secara tradisional.

Sekitar abad ke-15, orang Minahasa mulai menenun dengan benang katun dan hasil tenunan inilah yang dinamakan Kain Tenun Bentenan. Dari Desa Bentenan yang terletak di Pantai Timur Minahasa Selatan (distrik Pasan, Ratahan, Ponosakan dan Ton-sawang) inilah, kain tenun Bentenan pertama. Ditemukan dan terakhir ditenun di daerah Ratahan pada tahun 1900.

Kain Bentenan memiliki tujuh motif yaitu tonilama (tenun dari benang putih, tidak berwarna dan merupakan kain putih), sinoi (tenun dengan benang warna warni dan berbentuk garis-garis), pinatikan (tenun dengan garis-garis motif jala dan bentuk segi enam, merupakan yang pertama ditenun di Minahasa. Juga tinompak kuda (tenun dengan aneka motif berulang), tononton mata (tenun dengan gambar manusia), kalwu patola (tenun dengan motif tenun Patola India) dan kokera (tenun dengan motif bunga warna-warni bersulam manik-manik).

Pada saat ini kain bentenan telah dikembangkan dan diproduksi secara komersil, dapat anda temukan di Kota Manado dengan jen-

is kain tenun ataupun cetak, cocok sebagai buah tangan atau pakaian acara resmi lainnya.

Selain kain tenun bentenan atau kain batik yang dipasarkan di Minahasa dan Manado juga ada kain tenun lainnya seperti Batik Solo, Batik Pekalonga dan sebagainya. Masing-masing jenis batik diatas memiliki cara dan metode pengerjaan. Khusus kain tenun bentenan proses produksinya masih tradisional dengan menggunakan sumber daya mesin pintal tradisional yang dikerjakan langsung oleh tangan manusia (sumber daya manusia). Dari sisi kualitas produksi yang dihasilkan kain tenun bentenan tidak kalah dibanding dengan kain tenun dari daerah-daerah yang lain.

II. KAJIAN TEORI

Chris Rowley (2012), Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Dessler (2003) Tujuan manajemen SDM adalah meningkatkan kontribusi produktif orang-orang yang ada dalam perusahaan melalui sejumlah cara yang bertanggung jawab secara strategis, etis, dan sosial. Departemen SDM dikatakan penting karena departemen tersebut tidak mengontrol banyak factor yang mem-

bentuk andil SDM misalnya: modal, bahan baku, dan prosedur.

Dessler (2009), Fungsi manajemen SD-M hamper sama dengan fungsi manajemen umum, yaitu :

1. Fungsi manajerial

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Pengorganisasian (*organizing*)
- c. Pengarahan (*directing*)
- d. Pengendalian (*controlling*)

2. Fungsi operasional

- a. Pengadaan tenaga kerja (SDM)
- b. Pengembangan
- c. Kompensasi
- d. Pengintegrasian
- e. Pemeliharaan
- f. Pemutusan hubungan kerja

Gomes (2003) Ada beberapa keuntungan bagi perusahaan yang menggunakan perencanaan SDM, diantara lain:

1. Integrasi yang strategis antara permintaan dan jumlah staf yang ada.
2. Pemanfaatan SDM yang tersedia secara efektif.
3. Persaingan SDM dan sasaran perusahaan masa depan secara tepat guna.
4. Hemat secara ekonomi dalam penerimaan pegawai baru.

5. Memperluas informasi SDM sesuai dengan kegiatan SDM dan unit organisasi lain.
6. Permintaan dalam jumlah besar pada pasar tenaga kerja lokal akan terpenuhi.
7. Kordinasi program SDM dan kebutuhan yang tersedia.

Beberapa hal penting tentang perencanaan SDM, yaitu:

1. Isu SDM adalah hal penting dan mendasar dalam perusahaan secara luas.
2. Perencanaan SDM sebagai proses mengenai pembuatan kebijakan baru, system, dan program menjamin pengolahan SDM di bawah kondisi yang tidak pasti
3. Peran staf professional mengalami perubahan dalam perencanaan SDM, proses tersebut tetap dalam alur aktivitas manajemen yang berhubungan dengan perencanaan bisnis yang sedang berjalan.

Dessler (2009), Strategi SDM merupakan rencana kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan SDM secara keseluruhan demi perubahan yang diharapkan oleh perusahaan. Strategi SDM merupakan bagian dari strategi bisnis, tetapi pada kenyataannya rencana SDM di kembangkan secara terpisah. Rencana SDM umumnya dipersiapkan untuk dipertimbangkan secara terpisah dari seluruh strategi bisnis.

Handoko (2001), Ada beberapa keuntungan bagi perusahaan yang menggunakan perencanaan SDM, diantara lain :

1. Integrasi yang strategis antara permintaan dan jumlah staf yang ada.
2. Pemanfaatan SDM yang tersedia secara efektif.
3. Persaingan SDM dan sasaran perusahaan masa depan secara tepat guna.
4. Hemat secara ekonomi dalam penerimaan pegawai baru.
5. Memperluas informasi SDM sesuai dengan kegiatan SDM dan unit organisasi lain.
6. Permintaan dalam jumlah besar pada pasar tenaga kerja lokal akan terpenuhi.
7. Kordinasi program SDM dan kebutuhan yang tersedia.

Menurut Crosby (1979), kualitas produk adalah produk yang sesuai dengan yang disyaratkan atau distadarkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Menurut Juran (1993) kualitas produk adalah kecocokan penggunaan produk untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

Menurut Felgenbaum (1986), kualitas produk adalah suatu produk yang sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen. Menurut Garvin (1988) kualitas adalah suatu

kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja, proses, serta lingkungan yang mematuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen.

Maksud dan Tujuan pengendalian kualitas adalah untuk spesifikasi produk yang telah ditetapkan sebagai standar dan dapat terlihat pada produk akhir, yang tujuannya agar barang atau produk hasil produksi sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Hipotesa

Spesifikasi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Produksi Kain Tenun Betenan di Bentenan Center Kolongan Atas Dua Sonder Minahasa Sulawesi Utara.

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis melakukan pendekatan dengan studi evaluasi survei. Menurut Sugiyono (2004) metode deskriptif analitis adalah metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan.

3.1 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yaitu Bentenan Center, dalam

bentuk data sejarah dan spesifikasi usaha yang sudah ada. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data historis (*documentary-historical*) dan data yang dibutuhkan yaitu data sekunder berupa jumlah tenaga kerja, spesifikasi tenaga kerja dan jenis produksi yang diterbitkan oleh perusahaan. Literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*field research*), Penelitian Kepustakaan (*library research*), Wawancara dan kuesioner.

Dalam penelitian ini daftar pertanyaan diajukan kepada pimpinan Bentenan Center dengan skala 1-5 untuk memberi pendapat STS-SS.

1	2	3	4	5
STS	TS	N	S	SS

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh karyawan yang ada di Bentenan Center oleh karena dianggap mereka

paling mengetahui spesifikasi masing-masing dan kualitas produksi yang dihasilkan.

Sampel dalam penelitian ini adalah sama banyaknya dengan populasi yakni sebanyak 11 orang oleh karena populasi berjumlah kecil.

3.4 Definisi operasional variabel

1. Spesifikasi Sumber Daya Manusia dengan Indikatornya adalah: Pengetahuan, keterampilan, kemampuan, ciri, dan karakteristik lain yang penting bagi efektivitas kinerja dari suatu pekerjaan.
2. Kualitas Produksi adalah suatu usaha untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, dimana suatu produk tersebut memiliki kualitas yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, dan kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah karena selera atau harapan konsumen pada suatu produk selalu berubah.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Sederhana dengan pengolahan data menggunakan SPSS 20 *for Windows*.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Spesifikasi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Produksi Kain Tenun Bentean di Bentean Center. Model variabel-variabel

tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2009) :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Kualitas Produksi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel X

X = Spesifikasi Sumber Daya Manusia

Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (r^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (r^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, Selain itu koefisien determinasi (r^2) dipergunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel (spesifikasi sumber daya manusia) benar-benar berpengaruh terhadap

variabel Y (kualitas produksi) (Ghozali, 2008).

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

Ho: Variabel spesifikasi sumber daya manusia tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kualitas produksi).

Ha: Variabel spesifikasi sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kualitas produksi).

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2008) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 , maka Ho ditolak dan Ha diterima.

IV. HASIL PENELITIAN

Bentenan Center merupakan sebuah tempat yang dibangun di tengah lingkungan hijau asri dimana terdapat sebuah rumah panggung Minahasa yang bagian bawah bangunannya telah dimodifikasi dan digunakan sebagai ruang pameran bagi produk kain tenun Bentenan. Bentenan Center dikelola oleh sebuah yayasan bernama Kreasi Masyarakat Sulawesi Utara (Karema) yang memiliki misi mengem-

balikan tradisi tenun Sulawesi Utara dan menghidupkan kembali motif tenun asli setempat.

Lokasi Bentenan Center berada di Desa Kolongan Atas Dua, Sonder Minahasa, Sulawesi Utara, tidak jauh dari lokasi Danau Linow, sedikit masuk ke dalam dari Jalan Tomohon – Minahasa. Gerbang masuk ke dalam kompleks Bentenan Center berada pada posisi GPS: 1.250830, 124.789290 (+1° 15' 2.99", +124° 47' 21.44").



Jalan semen mulus setelah melewati pintu gerbang Bentenan Center, di tengah lingkungan yang terawat baik. Mobil pengunjung bisa masuk sampai ke area parkir di dekat ruang pameran Bentenan Center yang lokasinya berada di tengah kompleks.



Beberapa buah gazebo cantik didirikan di beberapa lokasi di atas tanah yang luas, dengan sebuah rumah besar terlihat berada di sudut kompleks. Daerah Tomohon, khususnya Kawangkoan, dikenal sebagai pusat pengrajin bangunan rumah kayu panggung handal yang produknya terkenal jauh sampai ke luar pulau. Foto diambil dari daerah di sekitar ruang pameran Benteng Center.



Beberapa motif kain tenun Benteng yang dipajang di ruang pameran Benteng

Center. Yayasan Karema telah membuat kain tenun Benteng dengan motif Kaiwu Patola, Lengkey Wanua, Tinonton Mata dan motif Pinatikan, yang mewakili etnik suku yang ada di Minahasa.

Populernya kembali kain tenun Benteng telah menghidupkan kembali warisan budaya tenun Minahasa yang telah hampir terlupakan selama beberapa dekade, serta memperkaya warisan budaya yang telah lebih dahulu populer, seperti kain batik, serta kain tenun dari Lombok dan Bugis.



Warna-warna yang lembut adalah salah satu ciri kain tenun Benteng, yang pada awalnya memiliki tujuh jenis tenun, yaitu Tonilama (tanpa motif berwarna putih), Sinoi (dengan benang warna-warni dan bergaris), Pinatikan (tenun bergaris, bermotif jala dan berbentuk segi enam), Tinompak Kuda (dengan aneka motif berulang), Tinonton Mata (dengan hiasan motif manusia), Kaiwu Patola

(motif geometris), serta Kokera (motif bunga bersulam manik)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Spesifikasi SDM ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Produksi

b. All requested variables entered.

Pada table variable *entered/removed* di atas dijelaskan bahwa yang menjadi inti analisa dalam penelitian ini adalah variable Spesifikasi Sumber Daya Manusia sebagai variable bebas (independen) dan variabel Kualitas Produksi sebagai variable terikat (dependen)

Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.671	4.032		2.646	.027
1 Spesifikasi SDM	.557	.179	.719	3.106	.013

a. Dependent Variable: Kualitas Produksi

Pada tabel coefficients regresi sederhana diatas menunjukkan nilai persamaan yakni $Y = 10,671 + 0,557X$. Persamaan tersebut dapatlah diartikan bahwa jika terjadi perubahan pada nilai X atau Spesifikasi sumber daya manusia, maka kualitas produksi kain tenun ben-

tenan Y akan mengalami perubahan sebesar perubahan $X \times b$ demikian sebaliknya.

Analisis Korelasi Sederhana

Correlations

		Spesifikasi SDM	Kualitas Produksi
Spesifikasi SDM	Pearson Correlation	1	.719*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	11	11
Kualitas Produksi	Pearson Correlation	.719*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel correlation diatas sesuai dengan hasil analisis diperoleh nilai $r = 0.719$. Nilai tersebut jika dikomunikasikan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi dibawah dapatlah dijelaskan bahwa spesifikasi sumber daya manusia memiliki hubungan yang sifatnya kuat dengan kualitas produksi kain tenun bentenan oleh karena berada pada interval koefisien antara 0.60-0.799.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.464	.63994

a. Predictors: (Constant), Spesifikasi SDM

Pada tabel model summary koefisien determinasi, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,517 atau 51,7%. Artinya spesifikasi sumber daya

manusia memberikan pengaruh sebesar 51,7% terhadap kualitas produksi kain tenun bente- nan, sedangkan 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar spesifikasi sumber daya ma-nusia.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,517 atau 51,7% jika dikomunikasikan deng- an pedoman interpretasi tinggi rendahnya koefisien determinasi dibawah, maka dipe- roleh bahwa spesifikasi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang kuat terhadap kualit- as produksi kain tenun bente- nan.

Uji t

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.951	1	3.951	9.647	.013 ^b
Residual	3.686	9	.410		
Total	7.636	10			

a. Dependent Variable: Kualitas Produksi

b. Predictors: (Constant), Spesifikasi SDM

Pada tabel ANOVA diatas signifikasi ANOVA bernilai 0,013 dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka nilai Sig ANOVA < dari α atau $0,013 < 0,05$. Dengan demikian maka penelitian ini menolak hipotesa observasi (Ho) dan menerima hipotesa alternatif (Ha) atau Spesifikasi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas produksi kain tenun bente- nan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapatlah disimpulkan bahwa Spesifikasi sum-

ber daya manusia memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas produksi kain tenun bente- nan yakni sebesar 51,70%.

DAFTAR PUSTAKA

- Chris Rowley dan Keith Jackson, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Dessler, Gary. (2003). Manajemen Sumber Daya Edisi kesepuluh jilid I. Terjemahan Paramita Rahayu. Klaten : Intan Sejati.
- Dessler, Gary, 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Buku I. Terjemahan Paramita Rahayu. Kalnten : Intan Sejati
- Gomes, Cardoso Faustino. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. Penerbit: CV. Andi Offset
- Ghozali, Imam (2008). Structural Equation Modeling dengan Lisrel 8.80 edisi II. Semarang. Penerbit: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2009). Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang. Penerbit: Universitas Diponegoro
- Hasibuan, H. Malayu SP. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta Penerbit: Bumi Aksara
- Handoko, Hani, 2001,. Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

- Hasibuan, M. H., 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, Anwar Prabu AA. (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung. Penerbit: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu AA. (2006). Perencanaan & Pengembangan SDM. Bandung. Penerbit: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2007). Statistika Untuk Penelitian. Bandung. Penerbit: CV. Alfabeta
- Siagian, Sondang P. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Penerbit: Bumi Aksara
- Umar, Husein., 2003, Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Cetakan kelima Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo. (2008). Manajemen Kinerja. Jakarta. Penerbit: Rajagrafindo Persada.